

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya permasalahan lingkungan akan muncul ketika eksploitasi sumberdaya alam mengabaikan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Permasalahan lingkungan saat ini telah menjadi isu global dan menjadi perhatian para peneliti maupun para pengambil keputusan..

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup yaitu meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan.

Penurunan kualitas lingkungan dapat kita jumpai diberbagai belahan bumi, terutama di tempat-tempat di mana eksploitasi sumber daya alam sudah tidak mengindahkan kelestarian lingkungan dan pengelolaan yang tidak bertanggungjawab. Beberapa contoh lokasi yang telah mengalami penurunan kualitas lingkungan akibat eksploitasi sumberdaya mineral adalah di lokasi tambang batubara di Kalimantan Timur, tambang tembaga di Papua, dan tambang Timah di Pulau Bangka. Di samping itu eksploitasi sumberdaya hutan dan perubahan tata guna lahan yang terjadi di pulau Sumatra, Kalimantan, dan Papua juga berdampak pada rusaknya ekologi hutan tropis, struktur tanah dan sistem hidrologi air tanah (Noor 2006: 1).

Demikian pula dengan aktivitas penambangan bahan galian C, juga menyebabkan efek samping terjadinya dampak negatif terhadap sektor sosial, ekonomi, dan dampak ekologisnya. Secara umum dalam analisa lingkungan, dampak dari suatu kegiatan diartikan sebagai perubahan yang tidak direncanakan yang diakibatkan oleh aktivitas kegiatan. Untuk dapat melihat bahwa suatu dampak atau perubahan telah terjadi, kita harus mempunyai bahan pembanding sebagai acuan. Misalnya, dampak negatif yang ditimbulkan karena penambangan bahan galian C terhadap masyarakat sekitar ialah semakin menurunnya debit air sumur dan banyaknya terjadi abrasi sungai, sehingga banyak tanah/rumah masyarakat dipinggir sungai yang sudah terkikis.

Kegiatan pertambangan, mulai dari eksplorasi sampai eksploitasi dan pemanfaatannya mempunyai dampak terhadap lingkungan yang bersifat menguntungkan/positif yang ditimbulkan antara lain tersedianya aneka ragam kebutuhan manusia yang berasal dari sumberdaya mineral, meningkatnya pendapatan negara. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan adalah terjadinya perubahan rona lingkungan (geobiofisik dan kimia), pencemaran badan perairan, tanah dan udara, serta abrasi yang tidak tertanggulangi. Agar pemanfaatan sumber daya mineral memenuhi kaidah optimalisasi antara kepentingan pertambangan dan terjaganya kelestarian lingkungan hidup, maka dalam setiap kegiatan sektor pertambangan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan pengawasan diperlukan berbagai telaah yang mendalam tentang lingkungan.

Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah wilayah yang sering menjadi lokasi penambangan pasir. Sungai Bolango terletak di Kabupaten Bone Bolango

melewati tiga Kecamatan yaitu Tapa, Bulango, dan Tilong Kabila, disepanjang aliran Sungai Bolango sangat banyak ditemukan pengerukan pasir baik secara tradisional maupun menggunakan alat-alat yang moderen.

Desa Ayula Tilango sebagai salah satu desa di bagian Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam tambang jenis bahan galian golongan C dengan tekstur tanah pertanian. Adanya aktivitas pertambangan di daerah tersebut mengakibatkan perubahan kondisi struktur ekonomi yang pada awalnya bergerak disektor pertanian menjadi non pertanian. Bertambahnya jumlah penambang pasir ilegal dan penggunaan mesin bahkan ada yang menggunakan alat berat mengakibatkan semakin tingginya aktivitas penambangan pasir sehingga menyebabkan perubahan struktur ekonomi dan ekologi. Berbagai perubahan yang terjadi pada aspek ekonomi dan fisik tersebut merupakan dampak aktivitas pertambangan yang penting untuk dilakukan pengkajian.

Dari uraian di atas maka dapat dilakukan sebuah penelusuran tindak lanjut mengenai permasalahan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas pertambangan bahan galian golongan C, dengan mempertimbangkan waktu dan biaya serta kemampuan maka penelitian ini diformulasikan dalam sebuah judul: ***Dampak Aktivitas Penambangan Pasir Di Desa Ayula Tilango Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan permasalahan yaitu: Bagaimana dampak penambangan pasir terhadap lingkungan fisik dan ekonomi masyarakat di Desa Ayula Tilango.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang muncul di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Mendeskripsikan dampak penambangan pasir terhadap lingkungan fisik dan ekonomi masyarakat. di Desa Ayula Tilango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dapat mengetahui dampak penambangan pasir di Sungai Bolango pada lingkungan fisik maupun ekonomi masyarakat. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Bone Bolango dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bagi para penambang pasir agar kiranya dapat peduli terhadap lingkungan untuk tidak melakukan pengolahan penambangan pasir secara berlebihan.